

**AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI PERSEDIAAN
TOKO MITRA MOTOR**



Disusun Oleh :

WILSON SIMADIBRATA

12070521

**FASKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI PERSEDIAAN

TOKO MITRA MOTOR

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Kristen Duta Wacana Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat**

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

WILSON SIMADIBRATA

12 07 0521

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2011

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

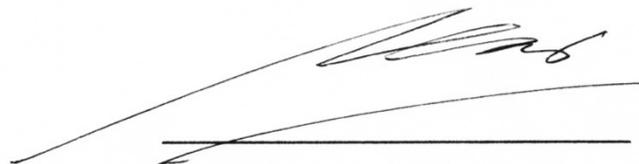
HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Wilson Simadibrata
NIM : 12 07 0521
Prodi : Akuntansi
Mata Kuliah : Skripsi
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2010/2011
Judul Skripsi : AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI PERSEDIAAN
PADA TOKO MITRA MOTOR

Yogyakarta, 7 Juli 2011

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing



Drs. Marbudy Tyas W., MM., Ak

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan

Dinyatakan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

18 JUL 2011



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Insiwijati Prasetyaningsih, Dra., M.M.

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Marbudo Tyas W., MM., Ak
2. Drs. Umi Murtini, M.Si
3. Ari Christiani, SE.,MSM

Halaman Motto

Sebab Tiada yang mustahil bagi NYA

Mau Kuliah tidak ada uang

Tidak masalah

Selagi kamu mempunyai Iman kepada NYA

Bahwa Ia mampu

Untuk membayar Kuliah mu



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini Untuk :

Ayah dan Ibuku yang selalu mendukungku dalam doa

Willy kakak saya yang sudah membiayai kuliahku dan ivan adik saya yang sudah mendukungku dalam menyelesaikan kuliah.

Sahabat-sahabatku, Angga, Olive, Peka, Seno, Jophez dan Indra. Terimakasih atas dukungannya.

Teman-teman seperjuangan saya angkatan 2007 terimakasih semuanya Tuhan memberkat kalian semua.



UKDWN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas pimpinan dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Audit Manajemen atas fungsi Persediaan Toko Mitra Motor**”. Selama penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Marbudy Tyas W. MM., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Sehingga atas bimbingan beliau penulis dapat menyelesaikan laporan tepat pada waktunya.
2. Pemilik Toko Mitra Motor, khususnya kepada Ko Jen David yang sudah memberikan waktu dan semua informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Papa dan Mama, Kakakku serta Adikku atas segala dukungan, motivasi dan doanya sehingga laporan ini dapat diselesaikan.
4. Spesial juga buat teman-teman saya Angga, Olive, jophez, indra dan special buat teman badmintonku yang hebat Arsenio yang sudah mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan laporan ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan seluruh tenaga dan pikiran, tetapi penulis menyadari masih banyak kelemahan-kelemahan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna.

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis

© UKDW

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Batasan Masalah | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Audit Manajemen..... | 10 |
| 2.2 Asersi Manajemen | 14 |
| 2.3 Sistem Pengendalian Internal..... | 16 |
| 2.4 Pengertian Persediaan | 25 |

| | |
|--|----|
| 2.5 Fugsi Persediaan | 25 |
| 2.6 Manajemen Persediaan | 28 |
| 2.7 Sistem Pencatatan Persediaan | 43 |
| 2.8 Penilaian Persediaan | 45 |
| 2.9 Ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas | 46 |

BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| 3.1 Deskripsi Toko Mitra Motor | 44 |
| 3.2 Metode Penelitian | 45 |
| 3.3 Operasionalisasi Variabel | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| 4.1 Sistem Pengendalian Internal Toko Mitra Motor | 70 |
| 4.1.1 Analisis jawaban kuisioner | 74 |
| 4.2 Efektivitas, efisiensi dan ekonomis pengelolaan Persediaan | 83 |
| 4.2.1 Analisis jawaban kuisioner | 86 |
| 4.3 Pengujian Asersi Manajemen | 93 |
| 4.3.1 Analisis jawaban kuisioner | 95 |
| 4.4 Hasil Uji Observasi Sistem Pengendalian Internal | 98 |
| 4.4.1 Kertas kerja Observasi Sistem Pengendalian Internal | 102 |
| 4.5 Hasil Uji Observasi Efektivitas, efisiensi dan ekonomis pengelolaan Persediaan ... | 132 |
| 4.5.1 Kertas kerja Observasi Sistem Pengendalian Internal | 136 |
| 4.6 Hasil Uji Observasi Asersi Manajemen | 156 |

4.6.1 Kertas kerja Observasi Asersi Manajemen159

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan176

5.2 Saran181

© UKDW

DAFTAR TABEL KERTAS KERJA OBSERVASI

| | |
|--|-----------|
| Tabel 4.4 Hasil Uji Obervasi Sistem Pengendalian Internal..... | 99 |
| Tabel 4.4.1 Penerapan nilai integritas dan etika yang baik..... | 103 |
| Tabel 4.4.2 Tabel Kedisiplinan | 104 |
| Tabel 4.4.3 Tabel Kejujuran | 106 |
| Tabel 4.4.4 Penerapan filosofi dan gaya operasi manajemen..... | 107 |
| Tabel 4.4.5 Daftar Gaji | 107 |
| Tabel 4.4.6 Struktur orgasnisasi..... | 108 |
| Tabel 4.4.7 Penerapan Kebijakan dan prosedur kepegawaian yang baik..... | 109 |
| Tabel 4.4.8 Analisis resiko pengetahuan dan pekerjaan | 110 |
| Tabel 4.4.9 Analisis resiko kerusakan dan kehilangan | 113 |
| Tabel 4.4.10 Prosedur pengembalian barang..... | 114 |
| Tabel 4.4.11 Prosedur pembelian barang..... | 114 |
| Tabel 4.4.12 Prosedur pembelian bahan baku | 115 |
| Tabel 4.4.13 Prosedur penerimaan barang | 115 |
| Tabel 4.4.14 Prosedur pengeluaran barang..... | 116 |
| Tabel 4.4.15 Bagian Gudang mengetahui harga pasar | 116 |
| Tabel 4.4.16 Penerapan pemisahan tugas yang memadai pengeluaran barang | 117 |
| Tabel 4.4.17 Pemisahan tugas yang memadai penerimaan dan pembelian | 119 |
| Tabel 4.4.18 Otoritas pencatatan barang masuk | 121 |

| | |
|---|------------|
| Tabel 4.4.19 Otoritas pencatatan barang keluar..... | 121 |
| Tabel 4.4.20 Otorisasi laporan permintaan dan pembelian barang..... | 122 |
| Tabel 4.4.21 Otorisasi laporan pembelian bahan baku | 123 |
| Tabel 4.4.22 Dokumen dan catatan yang memadai | 124 |
| Tabel 4.4.23 Perhitungan dan pengendalian fisik persediaan..... | 126 |
| Tabel 4.4.24 Pemeriksaan independent stock barang keluar | 127 |
| Tabel 4.4.25 Pemeriksaan independent stock barang masuk..... | 127 |
| Tabel 4.4.26 Pemeriksaan fisik atas dokumen..... | 128 |
| Tabel 4.4.27 Pemeriksaan independent nota pembelian barang | 128 |
| Tabel 4.4.28 Pemeriksaan kembali nota bahan baku | 129 |
| Tabel 4.4.29 Pemantauan..... | 130 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Obervasi Efektivitas, efisiensi dan ekonomis | 133 |
| Tabel 4.5.1 Penerapan tanggung jawab dan kewenangan yang layak | 136 |
| Tabel 4.5.2 Penetapan batas minimum persediaan barang | 137 |
| Tabel 4.5.3 Sasaran kebijakan dirumuskan dengan baik | 139 |
| Tabel 4.5.4 Fasilitas pergudangan dan penannganan yang memadai | 140 |
| Tabel 4.5.5 Klasifikasi dan identifikasi persediaan | 141 |
| Tabel 4.5.6 Daftar barang yang tidak diminati | 142 |
| Tabel 4.5.7 Standar klasifikasi persediaan viber | 142 |
| Tabel 4.5.8 Standar kalsifikasi persediaan spare parts | 142 |
| Tabel 4.5.9 Standarisasi dan simplikasi persediaan..... | 143 |

| | |
|---|------------|
| Tabel 4.5.10 Catatan dan laporan yang cukup | 144 |
| Tabel 4.5.11 Laporan pemesanan bahan baku dibuat rangkap | 145 |
| Tabel 4.5.12 Laporan permintaan barang yang dibuat rangkap..... | 146 |
| Tabel 4.5.13 Pemeriksaan kembali kondisi barang | 147 |
| Tabel 4.5.14 Pemeriksaan kembali pemesanan fiber..... | 148 |
| Tabel 4.5.15 Ketepatan pembelian bahan baku | 150 |
| Tabel 4.5.16 Ketepatan dalam pembelian barang..... | 152 |
| Tabel 4.5.17 Pengawasan persediaan..... | 153 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Obervasi Asersi Manajemen..... | 157 |
| Tabel 4.6.1 Keterjadian dan keberadaa..... | 159 |
| Tabel 4.6.2 Pemeriksaan atas ketersediaan bahan baku | 160 |
| Tabel 4.6.3 Kelengkapan persediaan barang masuk..... | 162 |
| Tabel 4.6.4 Kelengkapan persediaan barang keluar | 164 |
| Tabel 4.6.5 Kelengkapan pembelian bahan baku | 166 |
| Tabel 4.6.6 Kelengkapan pembelian barang..... | 167 |
| Tabel 4.6.7 Pemeriksaan setiap kelengkapan transaksi persediaan | 168 |
| Tabel 4.6.8 Hak dan kewajiban..... | 170 |
| Tabel 4.6.9 Penilaian dan alokasi | 172 |
| Tabel 4.6.10 Penyajian dan pengungkapan..... | 174 |

ABSTRAK

Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau perjalanan dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan merupakan hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan dan harus dikelola dengan efektif, efisien dan ekonomis hal tersebut karena persediaan merupakan investasi yang membutuhkan modal yang besar dan dampaknya jika tidak dikelola dengan baik akan mempengaruhi pelayanan terhadap pelanggan, mempunyai pengaruh terhadap fungsi operasi, pemasaran dan fungsi keuangan. Rumusan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manajemen persediaan sudah dikelola dengan efektif, efisien dan ekonomis. Kerangka kerja penelitian ini yaitu dengan membuat pertanyaan kuisioner kemudian membagikannya kepada sejumlah responden dan membandingkannya dengan data dan fakta yang diperoleh dengan melakukan observasi. Pertanyaan yang dibuat mengenai Sistem Pengendalian Internal, Efektivitas, efisiensi dan ekonomis persediaan dan asersi manajemen. Yang kemudian data dikelola dengan menggunakan skala likert dan metode persentase untuk pengelolaan data dan fakta hasil observasi. Dari analisis data ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain sebagai berikut penilaian resiko analisis kerusakan barang dan kecelakaan kerja seperti karyawan dilarang merokok sewaktu bekerja karena sangat rawan dapat menimbulkan kebakaran jika terkena bensin ataupun oli, tidak lengkapnya dokumen setiap transaksi persediaan, transaksi yang terjadi tidak langsung dicatat, otorisasi yang masih tidak rutin dilakukan, tidak ada pemeriksaan independen atas aktivitas dan transaksi persediaan, tidak ada perencanaan anggaran pembelian dan pemilik yang tidak mampu melakukan pengawasan dan pemantauan kegiatan operasi perusahaan. Maka ditemukan hasil penelitian ini yaitu manajemen persediaan telah efektif, efisien dan ekonomis.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, efektivitas, efisiensi dan ekonomis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dewasa ini sangat pesat ditandai munculnya berbagai jenis perusahaan, baik perusahaan berskala kecil (mikro), menengah, maupun yang berskala besar (makro), menurut kemampuan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, efektif dan ekonomis memerlukan informasi sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan. Semakin berkembangnya suatu perusahaan menuntut pula perkembangan di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pemeriksaan keuangan saja tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Pada sebuah perusahaan dagang salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah nilai persediaan barang dagangan yaitu persediaan barang yang dimiliki dengan tujuan utama untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Secara internal kesalahan dalam mengelola dan penyajian nilai persediaan barang dagang dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan produksi ataupun kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban – kewajiban keuangan.

Pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat

penting dan merupakan hal yang paling mendasar dalam pembentukan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang. Kualitas, rekayasa produk, harga, kapasitas berlebih, kemampuan merespon pelanggan, kinerja yang tepat waktu, tenggang waktu (*lead time*) dan profitabilitas keseluruhan adalah hal – hal yang sangat dipengaruhi oleh tingkat persediaan. Secara umum perusahaan dengan tingkat persediaan yang lebih tinggi daripada pesaingnya cenderung untuk berada dalam posisi kompetitif yang lebih lemah. Persediaan dan bagaimana persediaan dikelola berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh sisi kompetitif untuk menghasilkan uang sekarang ataupun di masa mendatang.

Persediaan selalu mempunyai konsekuensi pembiayaan yang harus dipikul perusahaan untuk yang dimana pemilik harus mengeluarkan biaya ekstra. Komponen biaya yang berhubungan dengan aspek penanganan persediaan pada umumnya terdiri dari biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan biaya persediaan minimum. Biaya penyimpanan yang dikenal juga dengan biaya penggudangan juga terdiri dari berbagai komponen seperti biaya gudang, biaya asuransi, pajak, biaya modal dan penyusutan. Berbagai komponen biaya itu harus dianggarkan terlepas dari perusahaan memiliki fasilitas pergudangan sendiri atau tidak. Biaya pemesanan yang dimaksud adalah biaya yang harus dipikul perusahaan yang timbul karena pemesanan bahan baku atau bahan mentah dan mesin – mesin yang diperlukan untuk proses produksi. Di lingkungan perusahaan sendiri sering terjadi gangguan

terhadap proses produksi yang dimana perusahaan harus menambah biaya operasional juga.

Selain permasalahan biaya yang ada di atas di jaman sekarang ini yaitu jaman yang sudah tidak mudah lagi bagi para pengusaha, permintaan yang tidak menentu, permintaan yang berlebihan, biaya habisnya persediaan dan ketidakpastian pemasok seperti keterlamabatan pengiriman yang bisa saja disebabkan oleh banyak hal yaitu pemogokan, cuaca buruk, kebangkrutan ataupun kendala transportasi. Kendala seperti itu sudah merupakan kendala yang harus dihadapi oleh pemilik atau manajemen. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tak terjual. Persediaan barang yang menumpuk menimbulkan resiko dan rentannya terhadap kerusakan dan pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan ataupun barang yang dikeluarkan tidak sesuai pemesanan dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang.

Dengan melihat faktor dan peran dari persediaan yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan baik kecil, menengah, maupun perusahaan yang sudah besar. Persediaan harus dikelola dengan tingkat efisiensi yang setinggi mungkin, menyangkut bahan mentah atau bahan baku, bahan setengah jadi –

dalam arti masih dalam proses menjadi barang jadi atau produk yang siap dijual dan barang jadi yang kemudian siap untuk langsung dijual. Modal yang ditanam di dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan dan juga merupakan harta yang paling besar dalam harta milik sebuah perusahaan. Oleh karena itu audit atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik dan dilakukannya pemeriksaan persediaan secara periodik dan atas catatan persediaan dengan catatan yang sebenarnya.

Terdapat dua masalah mengapa sebuah perusahaan perlu di audit yaitu: pertama audit dapat digunakan sebagai perencanaan di dalam pengambilan keputusan baik untuk manajemen puncak atau yang pihak yang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan yang kedua audit dapat digunakan sebagai pedoman atau alat pengawasan, apakah suatu perusahaan dapat berjalan sesuai dengan direncanakan atau tidak. Rosadi (2007:3), Auditing atas persediaan adalah bagian yang paling kompleks dan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan suatu pemeriksaan terdiri dari berbagai macam jenis dan tersebar di beberapa lokasi. Pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pemeriksaan atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan sebuah perusahaan.

Toko Mitra Motor adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan spare part sepeda motor, modifikasi dan Toko Mitra Motor juga memproduksi fiber atau body dari berbagai macam model sepeda motor. Toko mitra motor beralamatkan di Jalan Godean km 6 No 58 Yogyakarta dan mempunyai cabang di Jalan Kebon Agung No 101. Barang – barang yang dijual di Toko Mitra Motor hamper semua merupakan barang impor dan sebagian besar dipesan dan didatangkan dari Supplier yang berada di Semarang dan tak hanya itu Toko Mitra Motor juga memproduksi Aksesoris motor yaitu Fiber yang diproses dari bahan baku yang berupa cairan hingga menjadi barang jadi. Persediaan bahan baku untuk fiber motor ini terbilang cukup banyak hal ini demi kelancaran dalam memproduksi fiber motor.

Toko Mitra Motor mempunyai beberapa divisi diantaranya Manajer (Pemilik), bagian penjualan, bagian mekanik dan bagian produksi fiber motor. Bagian gudang Toko Mitra Motor ini ditangani oleh pemiliknya sendiri baik dalam pemeriksaan barang masuk dan barang keluar maupun dalam pencatatanya. Melihat banyaknya persediaan barang dagang di toko ini sangat tidak efektif dan efisien bila hanya ditangani oleh pemilik sendiri. Ditemukan gejala – gejala sementara yang ada di persediaan Toko Mitra Motor yaitu

1. Dokumentasi persediaan yang tidak teratur.
2. Persediaan sering mengalami kerusakan tanpa sebab yang pasti.
3. Persediaan tidak terpantau dan menyebabkan barang-barang yang habis tidak diketahui oleh bagian gudang dan pemilik.

4. Barang sering mengalami keterlambatan pengiriman dari supplier pusat di Jakarta.
5. Pemilik tidak melakukan penyimpanan barang dengan baik atau terbatasnya fasilitas penggudangan sehingga sering terjadi barang rusak (kondisi barang yang sudah lama) yang dimana toko menderita kerugian.
6. Pemilik selalu mengeluarkan biaya yang tidak perlu dilakukan di dalam persediaan barang dagangnya dikarenakan terlalu banyak item barang sehingga sering terjadi human error dalam pencatatan yang membuat barang sering hilang.
7. Persediaan yang berupa cairan berbahaya yang mudah terbakar seperti oli dan cairan fiber dengan persediaan barang jadi tidak ada pemisahan bahkan tidak ada fasilitas pergudangan seperti alat pemadam api. Hal ini membuat persediaan barang jadi yang rentan dengan kerusakan jika terkena cairan oli dan cairan fiber dan tak ada antisipasi kebakaran.

Melihat tidak ada efisiensi dan efektivitas serta tidak ekonomis di Toko Mitra Motor dalam manajemen dan mengelola persediaan maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah karya ilmiah studi kasus dalam bentuk skripsi dengan judul “Audit Manajemen Fungsi Persediaan pada Toko Mitra Motor”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu Apakah manajemen atas fungsi persediaan barang pada Toko Mitra Motor sudah berjalan dengan Efektif, efisien dan ekonomis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efisiensi, efektifitas dan ekonomis dalam pengelolaan dan pengendalian internal atas fungsi persediaan di Toko Mitra Motor

1.4 Manfaat Penelitian

Data dan informasi serta hasil yang diperoleh penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi:

1. Ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan yang berkaitan dengan audit khususnya Audit Manajemen mengenai efisiensi, efektivitas dan ekonomis atas fungsi persediaan.

2. Auditor

Penulis berharap dapat memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi para auditor khususnya mengenai Audit

Manajemen Fungsi Persediaan.

3. Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Audit Manajemen Fungsi Persediaan sehingga penulis dapat melengkapi pengetahuan teori di bangku kuliah serta sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Pendaran untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

4. Pemilik

Bagi Toko Mitra Motor khususnya kepada pemilik untuk memberikan masukan dan pengetahuan mengenai Audit Manajemen Fungsi Persediaan agar efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam manajemen persediaan dapat tercapai.

5. Rekan Mahasiswa dan pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan pengetahuan mengenai Audit Manajemen Fungsi Persediaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi fokus serta tercapainya tujuan penelitian maka penulis memberikan batasan – batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan sebatas wilayah Toko Mitra Motor yang berada di Jalan Godean km 6 No 58 Yogyakarta.
2. Penelitian ini dibatasi yaitu dengan hanya melihat fungsi

persediaan Pada Toko Mitra yaitu penerimaan, produksi bahan baku, penyimpanan hingga pengeluaran barang atau hal – hal yang menyangkut dan berhubungan dengan fungsi persediaan.

3. Penelitian ini dibatasi hanya menguji efektivitas, efisiensi dan ekonomis persediaan Toko Mitra Motor. Berikut definisinya:
 - a. Efektivitas yaitu tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.
 - b. Efisiensi yaitu tingkat optimalisasi dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki.
 - c. Ekonomis yaitu tingkat pengorbanan perusahaan yang paling kecil dalam memperoleh sumberdaya.



Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan uji kuisioner, uji observasi dan uji implementasi atas data dan transaksi terhadap Sistem Pengendalian Internal, Asersi manajemen, Efektivitas, efisiensi dan ekonomis pada Toko Mitra Motor maka dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan manajemen persediaan Toko Mitra Motor telah efektif, efisien dan ekonomis

5.2. Saran

Setelah penulis memperoleh hasil dari uji kuisioner dan implementasi atas data dan fakta serta observasi yang dilakukan pada toko Mitra Motor maka penulis memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau tidak lebih lanjut atas kelemahan walaupun manajemen persediaan Toko Mitra Motor telah efektif, efisien dan ekonomis tetap kelemahan yang ada harus diperbaiki.

A. Sistem pengendalian Internal

1. Penilaian resiko :

- a. Analisis kerusakan barang dan kecelakaan kerja seperti karyawan dilarang merokok sewaktu bekerja karena sangat rawan dapat menimbulkan kebakaran jika terkena bensin ataupun oli.
- b. Gudang yang selalu dibersihkan agar barang tidak kotor.

- c. Dilakukan pemeriksaan box barang setiap hari agar barang terhindar dari kerusakan dini.
- d. Membatasi jumlah orang yang masuk ke dalam gudang.

2. Aktivitas pengendalian

- a. Pembelian disertai dengan laporan permintaan barang yang diotorisasi agar pembelian memiliki otoritas dan tanggung jawab yang jelas dan agar tidak terjadi kecurangan dalam melakukan pembelian barang.
- b. Pembelian bahan baku disertai dengan laporan pemesanan yang diotorisasi oleh kepala bagian gudang agar tidak terjadi kecurangan dalam pembelian bahan baku.
- c. Adanya otorisasi tanda terima terhadap nota pembelian barang dagang agar nota yang diterima memiliki pertanggung jawaban atas seseorang.
- d. Adanya arsip yang diurutkan berdasarkan nomor urut atau tanggal agar dokumen dan catatan dapat tersimpan rapi dan tidak membingungkan jika dokumen dan catatan sewaktu-waktu diperlukan kembali.
- e. Adanya pemeriksaan barang fisik yang rusak, hilang dan lama tak terjual agar persediaan barang dagang tidak terbuang dan dicuri.
- f. Perhitungan fisik persediaan dengan dokumen dan catatan yang ada agar persediaan terhindar dari kehilangan.

g. Pemeriksaan independen atas aktivitas dan transaksi persediaan agar setiap transaksi dan aktivitas persediaan tidak dcurangi oleh orang bagian perusahaan itu sendiri.

3. Pemantauan

a. Pemilik harus mampu melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala atas kegiatan operasional persediaan dan tidak terfokus pada kasir saja karena kecurangan tidak hanya kemungkinan terjadi di bagian keuangan saja.

B. Efektivitas, Efisiensi dan ekonomis

1. Pemilik harus memberikan wewenang kepada karyawan bagian gudang baik dalam pengamanan, kebijakan dan otoritas dalam mengelola persediaan.
2. Adanya batas minimum persediaan yang dibuat agar pelanggan yang datang tidak kehabisan barang yang akan dibeli dan hal ini dibutuhkan pemeriksaan berkala atas stock persediaan yang ada di toko.
3. Luas gudang yang harus ditambah dan dikelola serta diatur sebaik mungkin agar persediaan dapat tersusun dengan rapi.
4. Adanya peraturan dilarang merokok di daerah yang berbahaya misalnya di tempat produksi fiber dan barang cair yang mudah terbakar.
5. Dibuat kartu persediaan, catatan serta laporan yang dibuat rangkap agar pencatatan lebih akurat dan dipunyai backup atas dokumen.

6. Bahan baku harus mempunyai safety stock dalam hal ini pemilik harus berani berkorban dalam pembelian bahan baku produksi dapat terus berjalan.
7. Pembelian harus direncanakan terlebih dahulu anggarannya agar pembelian sesuai dengan kemampuan perusahaan dan sesuai dengan kebutuhan.
8. Harus dilakukan pemeriksaan kembali dalam melakukan pembelian barang dagang.

C. Asersi manajemen

1. Pencatatan harus dilakukan pada saat transaksi terjadi agar terhindar dari kecurangan dalam menjual barang dan pembelian barang.
2. Dilakukan pemeriksaan dokumen atas keberadaan barang dagang yang ada agar tidak terjadi kecurangan.
3. Persediaan barang yang masuk dan keluar dilengkapi dengan laporan penerimaan dan pengeluaran barang agar memudahkan dalam melakukan pencatatan jika sewaktu barang dikirim ke cabang.
4. Pembelian bahan baku harus dilengkapi dengan laporan pemesanan agar pembelian bahan baku dapat lebih tepat sasaran.
5. Pembelian barang dagang harus dilengkapi dengan laporan permintaan barang agar pembelian menjadi lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Casler, Darwin J.. *Operatinal Auditing : An Introduction*, Florida : The IIA. 1982.

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield.. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Keduabelas, Erlangga, Jakarta. 2007.

Hansen dan Mowen.. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 7, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta. 2005.

Messier, Glover, dan Prawitt.. *Jasa Audit dan Assurance* , Edisi 4, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta. 2006.

Mulyadi. *Auditing*, Edisi 6, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta. 2002.

Stice dan Skousen.. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keenam Belas, buku 1, Salemba Empat, Jakarta 2009.

Sondang P. Siagian. *Audit manajemen*. Bumi Arkasa, Jakarta.2001.

Setyawan, Johny. *Pemeriksaan Kinerja*, Yogyakarta : BPFE. 1988.

Supriyono, Yusuf dan Hariyono. *Pemeriksaan Manajemen dan Pengawasan Pemerintah Indonesia*, yogayakarta : BPFE.1990.

Tunggal, Amin Widjaja. *Audit Manajemen Kontemporer*, edisi 6, Jakarta, Harvarindo.2000.

Warren S. Carl, James M. Reeve dan Philip E. Fees. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Salemba Empat, Jakarta.2005.